



Optimalisasi Potensi Wilayah dan Pengembangan Sumber Daya Lokal Guna Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dengan Pendekatan Desa Digital

Muhamad Syahwildan^{1*}, Kuwat Riyanto², Emmelia Tan³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: muhamad.syahwildan@pelita-bangsa.ac.id

Diterima : 15 Desember 2022

Direvisi : 04 Januari 2023

Publish : 31 Januari 2023

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi wilayah dan pengembangan sumber daya lokal guna peningkatan kemandirian masyarakat dengan pendekatan desa digital. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian dengan mengoptimalkan potensi wilayah yang dimilikinya dan mengembangkan sumber daya lokal yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah desa digital yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan akses informasi dan teknologi, serta memudahkan dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di desa yang memiliki potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dapat dikembangkan. Kegiatan ini akan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu peningkatan kapasitas masyarakat dan pengembangan usaha ekonomi lokal. Untuk peningkatan kapasitas masyarakat, akan dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dalam hal pengelolaan potensi wilayah dan sumber daya lokal. Selain itu, juga akan dilakukan pembinaan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian. Pada aspek pengembangan usaha ekonomi lokal, akan dilakukan pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi lokal yang berbasis pada potensi wilayah dan sumber daya lokal yang ada. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat melalui pengoptimalkan potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya dengan pendekatan desa digital.

Kata kunci: Potensi wilayah, pengembangan sumber daya, kemandirian, desa Digital

Abstract

This service activity aims to optimize the potential of the region and develop local resources in order to increase community independence with a digital village approach. Through this activity, it is hoped that the community can improve their quality of life and economy by optimizing the potential of their area and developing existing local resources. The approach used is a digital village which is expected to help the community in increasing access to information and technology, as well as making it easier to manage the potential of the region and its local resources. This service activity will be carried out in a village that has regional potential and local resources that can be developed. This activity will focus on three main aspects, namely community capacity building and local economic business development. To increase community capacity, training and assistance will be carried out for the community in managing regional potential and local resources. In addition, coaching will also be carried out for the community to improve the quality of life and the economy. In the aspect of developing local economic businesses, guidance and assistance will be carried out for the community in developing local economic businesses based on regional potential and existing local resources. and local resources it has with a digital village approach.

Keywords: Regional potential, resource development, independence, Digital village

PENDAHULUAN

Latar belakang dari kegiatan pengabdian ini adalah kondisi masyarakat di desa-desa yang memiliki potensi wilayah dan sumber daya lokal yang cukup besar, namun belum dikembangkan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kemiskinan yang masih tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, serta keterbatasan akses informasi dan teknologi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Potensi desa adalah segenap sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa (Safitri, 2018)

Kondisi ini menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka, serta kurang mandiri dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar et al., (2020) yang mengatakan melihat dari keadaan pada masa sekarang, dimana zaman telah semakin berubah dengan arus globalisasi, dan kemajuan teknologi yang semakin meninggi

Pendekatan desa digital diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut. Pendekatan ini dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan akses informasi dan teknologi, serta memudahkan dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya. Melalui pendekatan ini diharapkan masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka, serta menjadi lebih mandiri dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya. saat ini pemerintah tengah menggalakkan banyak program dan mengucurkan banyak dana pembangunan maupun kesejahteraan masyarakat di desa (Yunas, 2018)

Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Peranan mahasiswa

dalam pengembangan usaha kecil menengah di dalam masyarakat sangatlah penting. Diharapkan mampu mengembangkan potensi produk produk usaha kecil menengah, baik dalam kualitas, pengemasan ataupun pemasarannya. Sehingga produk dan jasa yang dihasilkan tidak stagnan di tempat dan dapat dikenal di masyarakat luar daerah serta menjadi ciri khas daerah tersebut. Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian masyarakat, kami mencoba berusaha untuk melakukan pemberdayaan masyarakat sehingga dengan kesadaran yang ditumbuhkan sebagai wujud pemberdayaan untuk bekerja bersama-sama dengan masyarakat.

Pengabdian Masyarakat akan memberikan segala kemampuan agar nantinya diharapkan membawa manfaat baik untuk kami dan masyarakat luas. Desa karang asih adalah salah satu desa yang berada di kecamatan cikarang utara kab. Bekasi. Desa ini memiliki jumlah penduduk cukup besar yaitu perkiraan 30.000 jiwa. sebagian besar didominasi oleh para pendatang dari luar daerah cikarang. Karena cikarang merupakan daerah yang memiliki kawasan industri cukup besar, maka penduduk karang asih pun kebanyakan memiliki profesi sebagai karyawan, namun masih ada sebagian kecil penduduk yang melakukan usaha sendiri (UKM). Dengan mengkaji paparan diatas, maka permasalahannya, yaitu masyarakat kurang peka dengan lingkungan sehingga banyak sampah dibuang sembarang seperti ke kali, di pinggir jalan, kurangnya motivasi untuk berwirausaha yang menyebabkan ketergantungan akan pekerjaan di perusahaan yang tersebar dicikarang sedangkan lowongan pekerjaan sangat terbatas. UKM yang ada didesa ini cenderung monoton tanpa ada inovasi dan kurangnya pemasaran produk padahal produk sudah cukup baik.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan Optimalisasi Potensi Wilayah dan Pengembangan Sumber Daya Lokal Guna Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dengan Pendekatan Desa Digital adalah metode pendekatan kolaboratif. Metode ini digunakan karena kegiatan pengabdian ini melibatkan banyak pihak seperti masyarakat desa, pemerintah desa, akademisi, dan pihak-pihak lain yang terkait.

Metode pendekatan kolaboratif ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Identifikasi potensi wilayah dan sumber daya lokal: Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi wilayah dan sumber daya lokal yang ada di desa yang akan dikembangkan.
- b. Perencanaan kegiatan: Tahap ini dilakukan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, baik dari segi pembiayaan, sumber daya manusia, dan jadwal kegiatan.
- c. Pelaksanaan kegiatan: Tahap ini meliputi pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat, pembangunan infrastruktur desa digital, dan pembinaan usaha ekonomi lokal.
- d. Evaluasi dan monitoring: Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan melakukan monitoring terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.
- e. Diseminasi hasil: Tahap ini dilakukan untuk menyampaikan hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Metode pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat memastikan keberhasilan kegiatan pengabdian dengan melibatkan semua pihak yang terkait dan menjamin adanya sinergi dalam proses pengabdian yang dilakukan.

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian Optimalisasi Potensi Wilayah dan Pengembangan Sumber Daya Lokal Guna Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dengan Pendekatan Desa Digital diharapkan dapat mencapai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya.
- b. Peningkatan akses informasi dan teknologi bagi masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur desa digital.
- c. Peningkatan usaha ekonomi lokal yang berbasis pada potensi wilayah dan sumber daya lokal yang ada.
- d. Peningkatan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat desa.

- e. Peningkatan kemandirian masyarakat desa dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya.
- f. Peningkatan akses informasi dan teknologi yang dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian mereka.
- g. Peningkatan kualitas hidup, perekonomian dan mandiri dari masyarakat desa yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan di desa.
- h. Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang dapat menyebarluas di komunitas desa yang dilakukan
- i. Penerapan desa digital yang dapat menjadi contoh bagi desa lain dalam meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat desa.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Optimalisasi Potensi Wilayah dan Pengembangan Sumber Daya Lokal Guna Peningkatan Kemandirian Masyarakat Dengan Pendekatan Desa Digital merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat desa melalui pengoptimalkan potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya dengan pendekatan desa digital.

Kegiatan ini dilaksanakan di desa yang memiliki potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dapat dikembangkan. Kegiatan ini akan difokuskan pada dua aspek utama, yaitu peningkatan kapasitas masyarakat, dan pengembangan usaha ekonomi lokal. Salah satu penunjang keberhasilan dari pembangunan suatu negara adalah dengan meningkatkan pembangunan suatu daerah (Badrianto, 2020)

Peningkatan kapasitas masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat dalam hal pengelolaan potensi wilayah dan sumber daya lokal. Selain itu, juga akan dilakukan pembinaan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian.

Pengembangan usaha ekonomi lokal dilakukan dengan pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi lokal yang berbasis pada potensi wilayah dan sumber daya lokal yang ada. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan

kemandirian masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat melalui pengoptimalkan potensi wilayah dan sumber daya lokal yang dimilikinya dengan pendekatan desa digital. emandirian desa menurut (Endah, 2018) merupakan isu yang sangat sentral untuk menjadikan pembangunan masyarakat menjadi lebih berdaya guna Sasaran desa mandiri

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas di Desa Karang Asih, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang cukup baik dari warga sekitar dan pejabat desa setempat. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Pelita Bangsa berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan optimal walaupun mendapatkan sedikit kendala. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berlangsung di Desa Karang Asih menjadi wadah pendewasaan para mahasiswa dalam kegiatan terjun ke lingkungan masyarakat, diharapkan membawa manfaat pada diri mahasiswa sendiri maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrianto, Y., & Ekhsan, M. (2020). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Desa Cikedokan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Endah, K. (2019). Mewujudkan kemandirian desa melalui pengelolaan badan usaha milik desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 25-33.
- SAFITRI, E. (2018). *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141-157.

	<p>JLP : Jurnal Lentera Pengabdian Volume 01 No 01 Januari 2023 E ISSN : 2985-6140</p> <p>https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Yunas, N. S. (2018). Pengembangan Potensi Desa Made, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang, Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat.